

**STUDI KOMPARATIF PENDAPAT MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANBALI TERHADAP KEABSAHAN WUDHU
DENGAN AIR CURIAN**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD YADI JUNAEDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1445 H**

**STUDI KOMPARATIF PENDAPAT MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANBALI TERHADAP KEABSAHAN WUDHU
DENGAN AIR CURIAN**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh
Muhammad Yadi Junaedi
NIM. 200102020183**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yadi Junaedi
NIM : 200102020183
Tempat/Tgl. Lahir : Kertak Hanyar, 03 November 2000
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Studi Komparatif Pendapat Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 7 April 2024

Yang membuat pernyataan,


Muhammad Yadi Junaedi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344
website: www.uin-antasari.ac.id e-mail: info@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yadi Junaedi
NIM : 200102020183
Judul : Studi Komparatif Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali Terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian
Dosen Pembimbing : Sa'adah, S.Ag, M.H.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	21 Maret 2023	Konsultasi Bab I	Perbaikan luminasi masalah	
2	30 Maret 2023	Perbaikan dan ACC Bab I	Perbaikan definisi operasional	
3	05 September 2023	Konsultasi Bab II	konsep pengujian, pte-mentukan isi bab 2	
4	16 September	Perbaikan dan ACC Bab II	penggunaan jarak dari sub judul.	
5	03 Januari 2024	Konsultasi Bab III	memberikan pembekuan yang masuk.	
6	04 Januari 2024	Perbaikan dan ACC Bab III	kompleksi teori air curian dan langit ke-4	
7	14 Maret 2024	Konsultasi Bab IV (data)	menentukan isi dan judul sub bab	
8	22 Maret 2024	Konsultasi Bab IV (Analisis)	miraikan footnote, dan memisahkan analisis masalah dengan masalah	
9	25 Maret 2024	Perbaikan dan ACC Bab IV	Analisis dikotakan dan perbaikan penyusunan yg berkaitan keabsahan	
10	25 Maret 2024	Konsultasi Bab V	hasil arahan isi bab 5	
11	25 Maret 2024	Perbaikan dan ACC Bab V	ACC	
12	25 Maret 2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	dan perbaikan dengan sampai ada yg terkawatir	

Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN Antasari

SERTIFIKAT PLAGIASI 25%

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-1144/Un.14/III.2/PP.00.9/03/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Yadi Junaedi
NIM : 200102020183
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Studi Komparatif Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali Terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 27 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah




Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali Terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian

Ditulis oleh : Muhammad Yadi Junaedi

N I M : 200102020183

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2024/2025

Tempat dan tanggal lahir : Kertak Hanyar, 03 November 2000

Alamat : Jl. Akasia, RT. 05, RW. 02, Kel. Landasan Ulin Tengah, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 04 Januari 2024

Pembimbing



Sa'adah, S.Ag., M.H
NIP. 197005291995032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Imam Alfiannor, S.Ag., M.HI.
NIP.19750108 200501 1 007

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Studi Komparatif Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian*", ditulis oleh Muhammad Yadi Junaedi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 April 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat : A+ (Bobot Nilai 93,8)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.
(Ketua)

1.

2. Imam Alfiannoor, S. Ag., M.H.
(Anggota)

2.

3. Sa'adah, S. Ag, M.H.
(Anggota)

3.

ABSTRAK

Muhammad Yadi Junaedi. 200102020183. *Studi Komparatif Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian.* Skripsi, Pembimbing: Sa'adah, S.Ag, M.H, pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin 2024

Kata Kunci : Mazhab Syafi'i, Mazhab Hanbali, Keabsahan, Wudhu, Air Curian.

Persoalaan wudhu dan segala seluk beluknya menjadi ilmu dan amalan yang sangat penting dalam kajian keislaman. Persoalaan wudhu juga tidak lepas dari persoalan media yang digunakan untuk berwudhu yaitu air. Ulama berbeda pendapat mengenai air yang didapatkan dengan cara yang haram seperti air curian, apakah air tersebut merusak keabsahan wudhu atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali mengenai keabsahan wudhu dengan air curian dan untuk mengetahui istinbath hukum yang dilakukan oleh Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali dalam persoalan keabsahan wudhu menggunakan air curian.

Metode penelitian yang diterapkan dalam skripsi ini adalah penelitian hukum normatif. Penelitian normatif, yang juga dikenal sebagai penelitian kepustakaan, bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber kepustakaan yang terkait dengan masalah yang sedang diselidiki. Pendekatannya menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang bersifat perbandingan. Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian ini terdapat perbedaan pandangan dan istinbat hukum antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali. Di dalam pandangan Mazhab Syafi'i, air yang didapatkan dari hasil *ghasab* atau curian tidak merusak keabsahan wudhu sehingga berwudhu dengan air tersebut adalah sah. Sementara dalam pandangan Mazhab Hanbali, air yang didapatkan dari hasil yang haram seperti air curian merusak keabsahan wudhu karena suatu perbuatan tidak mungkin diperintahkan dan dilarang sekaligus, dalam hal ini adalah perintah berwudhu dan larangan menggunakan air yang didapatkan dengan cara yang haram. Namun menurut pendapat Mazhab Syafi'i, pengharaman mencuri air dan perintah untuk berwudhu tidak ada hubungan yang saling berketergantungan (*talazum*) dan perkara yang diharamkan itu merupakan faktor eksternal (*amr khariji*). Meskipun kedua Mazhab ini berbeda pendapat terkait keabsahannya namun mereka sepakat bahwa perbuatan mencuri air meskipun digunakan untuk berwudhu adalah perbuatan yang haram dan membuat pelakunya berdosa.

MOTO

“Bukan kita yang hebat, tapi Do’a Orang Tua lah yang kuat”

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Puji syukur kehadiran Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan sahabatnya.

Dengan rasa syukur yang mendalam, tulisan ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku (Bapak & Ibu yang bernama Bapak Zainal Abidin dan Ibu Nina Herlina). Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti selama ini. Kalian adalah orang yang paling penting dalam meraih cita-cita. Penulis juga berterima kasih sekali kepada seluruh keluarga dan kerabat yang turut mendukung dan memotivasi agar tetap bersabar atas rintangan yang dihadapi.

Teruntuk Kepala dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI dan Bapak Miftah Faridh, S.HI, M.HI yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Perbandingan Mazhab. Dan kepada dosen pembimbing penulis, ribuan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Sa’adah, S.Ag, M.H yang telah sabar membimbing dan mengarahkan agar skripsi ini selesai pada waktu yang tepat. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan. Teruntuk dewan *asatidz* Asrama Tahfiz Mahasiswa Bumi Graha Lestari yaitu Al-Ustadz Arif Putera Hidayatullah, S.Pd, Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.H, dan Al-Habib Muhammad Thayyib Al-Habsyi yang selalu sabar dalam membimbing dan memperhatikan hafalan serta bacaan Al-Qur’an penulis selama bermukim di asrama.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas kerja keras, tenaga, dan pikiran yang telah dikerahkan sehingga penelitian ini selesai pada waktunya. Semoga apa yang telah dilakukan menjadi bermanfaat bagi diri sendiri sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna bagi orang lain. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Dalam transliterasi bahasa Arab ke Indonesia, huruf Arab mewakili bunyi konsonan, tetapi transliterasi kadang menggunakan huruf Latin, tanda, atau keduanya. Pada skripsi ini, penelitian kata Arab ke huruf Latin mengikuti pedoman Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia yang dikeluarkan pada tanggal 22 Januari 1988 dengan Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
---------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta Marbûthah

Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karāmah al auliyā'
---------------	---------	--------------------

1. Apabila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fatḥah	Ditulis	A
◌ُ	ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya" mati يسعى	Ditulis	Ā <i>Yas'ā</i>
3	Kasrah + ya" mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaulun</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Pendapat Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Babah (Bp. Zainal Abidin) dan Mama (Ibu Nina Herlina), serta adik perempuan saya Najwa Nur Maulida Shofia. Saya ucapkan terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, segala perkataan, masukan, saran, nasehat yang membuat saya selalu termotivasi untuk terus mencoba bangkit dari kegagalan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Imam Alfiannoor, M.HI. dan Miftah Faridh, S.HI, M.HI., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
5. Ibu Sa'adah, S.Ag, M.H selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang banyak sekali membantu perihal-perihal yang berhubungan dengan akademik penulis selama berkuliah.
6. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A. selaku Pembina Program Khusus Perbandingan Mazhab yang tidak pernah bosan dan lelah dalam mengarahkan serta memberikan dukungan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah khususnya dosen Mikwa Fakultas Syariah. Saya ucapkan terima kasih sebanyak banyaknya karena telah banyak membantu dalam penelitian skripsi mulai dari tahapan pemberkasan, persyaratan sidang, hingga skripsi ini selesai.
9. Kepada guru/ustadz saya baik di Pon-Pes Al-Falah Putera dan PTQ Mahasiswa Bumi Graha lestari yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

10. Kepada teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa Prodi Perbandingan Mazhab angkatan tahun 2020 dan teman-teman Program Khusus Perbandingan Mazhab.
11. Kepada guru Aditya Firdaus dan guru Hafizh Muyassar yang telah menjadi teman diskusi tentang permasalahan yang penulis teliti sehingga menjadi sebuah karya yang dapat penulis angkat menjadi skripsi. Semoga Allah selalu berkahi segala aktifitas yang dilakukan beliau dan menjadi amal jariyah untuk beliau terhadap kebaikan yang telah diberikan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Âmîn.

Banjarmasin, 31 Januari 2024
Penulis,

Muhammad Yadi Junaedi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iii
SERTIFIKAT PLAGIASI 25%	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vi
MOTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikasi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II PROFIL MAZHAB SYAFI’I DAN MAZHAB HANBALI	19
A. Biografi Pendiri Mazhab Syafi’i	19
1. Riwayat Hidup Imam Asy-Syafi’i.....	19
2. Pendidikan Imam Asy-Syafi’i	22
3. Guru-guru Imam Asy-Syafi’i.....	25
4. Murid-murid Imam Asy-Syafi’i.....	27
5. Karya-karya Imam Asy-Syafi’i.....	28
6. Metode <i>Istinbath Imam Syafi’i</i>	30
B. Biografi Pendiri Mazhab Hanbali	36
1. Riwayat Hidup Imam Ahmad Bin Hanbal	36

2. Pendidikan Imam Ahmad Bin Hanbal	39
3. Guru-guru Imam Ahmad Bin Hanbal	41
4. Murid-murid Imam Ahmad Bin Hanbal	43
5. Karya-karya Imam Ahmad Bin Hanbal	44
6. Metode Penetapan Hukum Imam Ahmad Bin Hanbal.....	46
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG WUDHU DAN AIR CURIAN	49
A. Konsep Wudhu.....	49
1. Definisi Wudhu	49
2. Dasar Hukum Wudhu.....	49
3. Rukun Wudhu	51
4. Syarat Wudhu.....	55
B. Konsep Air dan Pencurian	60
1. Macam-Macam Air	60
2. Pengertian Pencurian Menurut Ahli Fiqih	67
3. Air Curian.....	69
C. Keabsahan Wudhu dengan Air Curian.....	71
BAB IV ANALISIS PENDAPAT DAN ISTINBATH MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI TERHADAP KEABSAHAN WUDHU DENGAN AIR CURIAN	73
A. Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian	73
1. Pendapat Mazhab Syafi'i	73
2. Pendapat Mazhab Hanbali.....	78
B. Istinbath Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali terhadap Keabsahan Wudhu dengan Air Curian	80
1. Istinbath Mazhab Syafi'i	81
2. Istinbath Mazhab Hanbali	84
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Aspek Perbandingan Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali.....	84
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Penetapan Judul dan Pembimbing	100
Lampiran 1. 2 Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi.....	101
Lampiran 1. 3 Berita Acara Ujian Skripsi.....	102
Lampiran 1. 4 Surat Izin Riset.....	103
Lampiran 1. 5 Surat Keterangan Telah Riset	104
Lampiran 1. 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	105
Lampiran 1. 7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	106
Lampiran 1. 8 Sertifikat Keterampilan Komputer.....	107
Lampiran 1. 9 Sertifikat TOAFL.....	108
Lampiran 1. 10 Surat Keterangan Perolehan SKK.....	109
Lampiran 1. 11 Formulir Data Peserta Ujian Skripsi.....	110
Lampiran 1. 12 Daftar Riwayat Hidup.....	108